

## **ABSTRAK**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Efektivitas Pengentasan Buta Aksara di Kecamatan Miomaffo Kabupaten Timor Tengah Utara belum berjalan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskannya sebagai berikut “Seberapa Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Efektivitas Pengentasan Buta Aksara”.

Untuk menganalisis masalah yang diteliti, penulis mengajukan teori Implementasi Kebijakan dari Edward C. III (1980) , berdasarkan faktor-faktor krusial implementasi kebijakan yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Sedangkan teori Efektivitas digunakan dari Goggin et.all dalam Sumaryadi, (2005) berdasarkan tiga dimensi yaitu Prodsedural, Tujuan/Hasil, dan Evaluasi & Monitoring. Adapun hipotesis yang diajukan: “Besarnya pengaruh implementasi kebijakan terhadap Efektivitas Pengentasan Buta Aksara ditentukan oleh dimensi Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Analisis. Adapun teknik pengumpulan data : studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan “simple random sampling” dengan sasarannya adalah Apparat Unit Pelaksan Teknis Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kecamatan Mioffo Timur, Aparat Desa/LSM, dan Masyarakat Wajib Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas Pengentasan Buta Aksara di Kecamatan Miomaffo Kabupaten Timor Tengah Utara. Hasil ini dibuktikan dengan variabel Implementasi Kebijakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berdasarkan faktor-faktor krusial Implementasi Kebijakan secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Demikian juga efektivitas Pengentasan Buta Aksara secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat”. Artinya Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah & Efektivitas Pengentasan Buta Aksara

## **ABSTRACT**

*The background of this research is the effectiveness of Poverty Illiteracy in the District of North Central Timor district Miomaffo not run optimally. Based on these problems, the researchers defined it as follows: "How Influence of Local Government Policy Implementation Effectiveness Against Poverty Illiteracy".*

*To analyze the problem under study, the authors propose the theory of Implementation of Edward C. III (1980), based on the factors of policy implementation is crucial Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. While the theoretical effectiveness of Goggin et.all used in Sumaryadi, (2005) based on three dimensions Prodsedural, Objectives / Outcomes and Evaluation & Monitoring. The hypothesis put forward: "The magnitude of the effect of policy implementation of the Effectiveness of Poverty Illiteracy is determined by the dimensions of Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. The method used is descriptive analysis method. The data collection techniques: literature study and field study that includes questionnaires, interviews, and observations. The sampling technique using a "simple random sampling" the goal is Staf Unit Technical Office of Education Youth and Sports District of East Miomaffo, village officials / and Community compulsory.*

*The results showed that the controlling influence positively and significantly to the effectiveness of Poverty Illiteracy in Sub Miomaffo North Central Timor district. This is evidenced by variable results Policy Implementation by the Department of Education Youth and Sports based on factors crucial policy implementation as a whole is in a state of "good enough". Likewise, the effectiveness of the overall Poverty Illiteracy in condition "good enough". Thus the results of statistical tests showed a correlation (influence) the two variables X and Y are "strong". This means that  $H_0$  refused and  $H_1$  accepted, which means that the hypothesis is tested empirically*

**Kata Kunci : Local Government Policy Implementation and Effectiveness Against Poverty Illiteracy.**